

Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Sekolah Dasar

Effective Strategies for Enhancing Reading Literacy Skills in Elementary School Children

Al Firah*¹, Ananda Hadi Elyas²

^{1,2} Manajemen, Universitas Dharmawangsa

² Sistem Informasi, Universitas Dharmawangsa

Email: *alfirah41@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan literasi membaca di kalangan anak-anak sekolah dasar di panti asuhan, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menerapkan dan mengevaluasi berbagai strategi pembelajaran interaktif. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak-anak dalam membaca. PKM ini melibatkan 50 anak dari dua panti asuhan yang berbeda, dimana masing-masing panti asuhan menerapkan strategi yang berbeda, termasuk sesi membaca bersama, diskusi kelompok, dan penggunaan materi bacaan yang variatif dan menarik. Metodologi yang digunakan mencakup evaluasi kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan skor literasi membaca, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dengan pengasuh dan feedback dari anak-anak. Hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam skor literasi membaca anak-anak, dari rata-rata 60 di awal program menjadi 82 setelah pelaksanaan program. Selain itu, feedback positif diterima dari anak-anak dan pengasuh, yang menunjukkan peningkatan minat dan kepercayaan diri dalam membaca. Beberapa tantangan diidentifikasi selama implementasi, termasuk kebutuhan untuk akses yang lebih besar terhadap berbagai materi bacaan dan perlunya strategi keberlanjutan program. PKM ini memberikan bukti bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dan mendukung secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca anak-anak di panti asuhan. Implikasi dari penelitian ini penting untuk pengembangan program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi di lingkungan yang kurang mampu.

Kata kunci: Literasi membaca, Strategi Pembelajaran, Motivasi Membaca, Pembelajaran Interaktif

Abstract

In order to enhance reading literacy among elementary school children in orphanages, this Community Service Program (PKM) is designed to implement and evaluate various interactive learning strategies. The program aims to identify the most effective approaches to improving reading skills while also increasing the motivation and confidence of the children in reading. This PKM involves 50 children from two different orphanages, where each implements different strategies, including joint reading sessions, group discussions, and the use of varied and engaging reading materials. The methodology used includes both qualitative and quantitative evaluations. Quantitative data were obtained through pre-tests and post-tests to

measure improvements in reading literacy scores, while qualitative data were collected through interviews with caregivers and feedback from the children. The results show a significant improvement in the children's reading literacy scores, from an average of 60 at the start of the program to 82 after its implementation. Additionally, positive feedback was received from both children and caregivers, indicating an increase in interest and confidence in reading. Several challenges were identified during implementation, including the need for greater access to a variety of reading materials and the need for sustainability strategies for the program. This Community Service Program provides evidence that interactive and supportive learning strategies can significantly improve the reading literacy abilities of children in orphanages. The implications of this study are important for the development of educational programs aimed at enhancing literacy in underprivileged environments.

Keywords: *Reading literacy, Learning strategies, Reading motivation, Interactive learning*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, kemampuan literasi membaca anak-anak sekolah dasar masih menjadi perhatian utama [1][2]. Data dari Program International Assessment of Adult Competencies (PIAAC) menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca di kalangan anak usia sekolah di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Kemampuan membaca yang kurang berkembang pada usia dini dapat berdampak signifikan terhadap prestasi akademik di kemudian hari, mengingat literasi membaca merupakan fondasi penting dalam proses belajar[3].

Selain itu, transisi dari belajar membaca ke membaca untuk belajar, yang umumnya terjadi di akhir pendidikan sekolah dasar, membutuhkan kemampuan membaca yang kuat [4]. Tanpa kemampuan dasar yang solid, anak-anak akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi awal untuk meningkatkan literasi membaca pada anak-anak.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan pengajaran literasi membaca, termasuk metode pengajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan dari orang tua. Namun, banyak sekolah, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas, belum menerapkan strategi yang inovatif dan efektif dalam mengajar membaca[5].

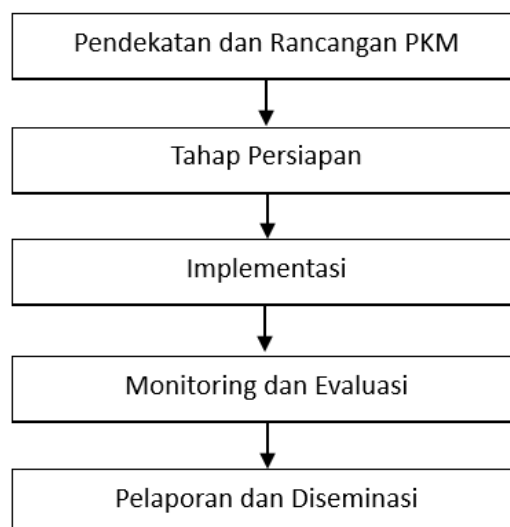
Dalam konteks ini, PKM yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan dan menguji strategi-strategi pembelajaran literasi membaca yang inovatif dan adaptif, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan anak-anak Indonesia di tingkat sekolah dasar [6]. Dengan menggabungkan teknik-teknik terbaru dalam pedagogi, teknologi pendidikan, dan melibatkan partisipasi aktif dari guru serta orang tua, program ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan efektif untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca di Indonesia [7].

Selanjutnya, tantangan yang dihadapi dalam konteks literasi membaca tidak hanya terbatas pada metode pengajaran, tetapi juga mencakup akses terhadap materi bacaan yang berkualitas dan relevan. Banyak anak sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan dan pinggiran kota, tidak memiliki akses yang memadai ke perpustakaan atau sumber daya digital yang dapat mendukung kegiatan membaca. Ketidaktersediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai usia dapat menghambat motivasi dan minat anak untuk membaca, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan literasi mereka [8].

Di samping itu, pengaruh teknologi dan digitalisasi telah mengubah cara anak-anak mengakses informasi dan belajar [9]. Meskipun ini membuka peluang baru untuk metode pembelajaran yang inovatif, transisi ke penggunaan teknologi dalam pendidikan sering kali tidak merata, terutama di sekolah-sekolah yang kurang beruntung secara fasilitas dan akses. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan solusi berbasis teknologi yang tidak hanya mendukung literasi membaca tradisional tetapi juga melatih anak-anak menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

2. METODE

Untuk metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim, dapat menggunakan pendekatan yang komprehensif dan interaktif melalui beberapa kegiatan utama, yang bisa dilihat pada diagram alur dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alur

Berikut uraian kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim :

1. Pendekatan dan Rancangan PKM

Program akan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pengasuh, pendidik, dan tentu saja anak-anak di panti asuhan. Program ini akan dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan untuk belajar membaca.

2. Tahap Persiapan

Pelatihan Pengasuh dan Pendidik: Memberikan pelatihan kepada pengasuh dan pendidik di panti asuhan tentang teknik dan metode pengajaran membaca yang efektif. Pelatihan ini juga akan mencakup cara mengidentifikasi dan menangani kesulitan belajar yang mungkin dialami oleh anak-anak.

Pengadaan Bahan Bacaan: Menyediakan berbagai jenis bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat anak-anak di panti asuhan, termasuk buku cerita, majalah anak, dan sumber daya digital.

3. Implementasi

Sesi Membaca Rutin: Mengadakan sesi membaca rutin yang dipandu oleh mahasiswa dan pengasuh, dengan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca dan membangun kebiasaan membaca yang baik.

Membaca Bersama dan Diskusi: Menyelenggarakan sesi diskusi buku untuk mendorong pemahaman dan kritis terhadap materi bacaan, serta untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi antar anak.

4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala melalui tes literasi membaca dan feedback dari anak-anak dan pengasuh tentang program. Ini akan membantu menilai kemajuan dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Refleksi dan Penyesuaian: Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program, memastikan bahwa aktivitas pembelajaran sesuai dan efektif.

5. Pelaporan dan Diseminasi

Laporan Akhir: Menyusun laporan akhir yang merangkum kegiatan, hasil, dan pelajaran yang dipetik dari PKM ini.

Presentasi Hasil: Mengadakan presentasi di panti asuhan dan di universitas untuk membagikan hasil dan dampak program kepada komunitas luas, termasuk rekomendasi untuk program serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini diadakan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca pada Anak Sekolah Dasar telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak-anak. Berdasarkan tes literasi yang kami adakan sebelum dan setelah intervensi, kami mencatat peningkatan rata-rata skor dari 60 menjadi 82. Observasi dan laporan harian juga menunjukkan bahwa anak-anak kini lebih sering dan lebih lama terlibat dalam kegiatan membaca secara mandiri. Feedback yang

kami terima dari anak-anak dan pengasuh panti menunjukkan bahwa mereka menikmati program ini dan merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam membaca.



Gambar 2. Mendata buku yang dibaca

Pendekatan interaktif yang kami adopsi, meliputi sesi membaca bersama dan diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman bacaan anak-anak. Keberhasilan strategi ini juga didukung oleh peran aktif pengasuh yang telah kami latih untuk mendampingi dan memotivasi anak-anak selama sesi pembelajaran. Pelatihan ini memungkinkan pengasuh untuk lebih efektif dalam mengimplementasikan teknik pembelajaran membaca yang telah kami ajarkan.



Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta

Meskipun program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, beberapa tantangan tetap perlu diatasi untuk meningkatkan dan memperluas dampaknya. Salah satu tantangan utama adalah meningkatkan variasi dan akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan berbagai tingkat kemampuan membaca

anak-anak. Selain itu, penting bagi kami untuk mencari cara yang efektif dan berkelanjutan dalam memastikan dukungan dari donor dan inisiatif lain, yang akan membantu menjaga dan memperluas keberlanjutan program. PKM ini telah menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat dan strategi yang efektif, peningkatan literasi membaca di kalangan anak-anak panti asuhan dapat dicapai. Kami berharap program ini dapat dijadikan sebagai model bagi intervensi literasi serupa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di berbagai lingkungan pendidikan yang kurang beruntung.

4. KESIMPULAN

Program PKM ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif yang inovatif dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca pada anak-anak sekolah dasar di panti asuhan secara signifikan. Dari pelaksanaan strategi yang melibatkan sesi membaca bersama, diskusi kelompok, dan penggunaan bahan bacaan yang menarik dan variatif, tercatat peningkatan skor literasi membaca anak-anak dari rata-rata 60 menjadi 82. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak-anak dalam membaca, seperti yang tercermin dari feedback positif yang diberikan oleh anak-anak dan pengasuh mereka.

Kesuksesan ini membuktikan pentingnya pendekatan yang mendukung dan memotivasi dalam pembelajaran, serta menunjukkan bahwa dengan sumber daya dan strategi yang tepat, peningkatan literasi membaca yang substansial adalah mungkin untuk dicapai, bahkan dalam kondisi terbatas seperti di panti asuhan. Namun, program ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan akses yang lebih luas terhadap materi bacaan yang beragam dan keberlanjutan dari inisiatif serupa. Implikasi dari PKM ini sangat relevan untuk pengembangan lebih lanjut dari program pendidikan yang bertujuan meningkatkan literasi di lingkungan yang kurang beruntung, menyarankan bahwa investasi dalam metode pembelajaran yang interaktif dan penglibatan komunitas lokal dalam proses edukasi adalah kunci untuk membangun fondasi literasi yang kuat di kalangan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Gumala and V. Pratiwi, "Pembinaan Literasi Membaca melalui Self Motivation sebagai Upaya Mengembangkan Life Skill dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar," vol. 4, no. 2, pp. 234–243, 2021.
- [2] S. Millatina and S. Lisdayanti, "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA DENGAN GERAKAN LITERASI BAGI SISWA SMPN 25 KOTA BENGKULU," no. 2, pp. 15–21.
- [3] D. T. Relita and K. R. Yosada, "PENDAMPINGAN GURU DALAM MEMANFAATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA COVID 19," vol. 4, pp. 58–66, 2021.

-
- [4] C. D. Journal, I. Fitroh, G. Juniarti, and L. Membaca, "SOSIALISASI MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA DI," vol. 5, no. 1, pp. 2468–2473, 2024.
 - [5] J. Pengabdian *et al.*, "PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar
 - [6] D. Bhakti, W. Putro, and N. H. Nufalina, "MENINGKATKAN MINAT MEMBACA ANAK-ANAK BERBASIS," vol. 05, no. 04, pp. 451–455, 2022.
 - [7] R. Mayasari, L. Agustina, I. Cahyani, and M. Agustina, "BATUAH : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Volume 2 Nomor 2 November 2022 SOSIALISASI GERAKAN LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK SDN SEBERANG MESJID 1 BANJARMASIN Abidinsyah , dkk . Sosialisasi Gerakan Literasi Membaca Peserta Didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin," vol. 2, no. November, pp. 68–76, 2022.
 - [8] D. I. Smk and P. Bogor, "e-ISSN: 2988-3660," vol. 1, no. 2, pp. 82–92, 2023.
 - [9] S. S. Residence, K. Tengsin, K. T. Abang, and K. J. Pusat, "Mewujudkan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Usia Dini," vol. 2, no. 1, 2023.